

## **Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur (Jakarta Islamic Index 2019-2023)**

**Inggit Amelia Puspita<sup>1</sup>, Efni Anita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Email : [inggitameliapuspita@gmail.com](mailto:inggitameliapuspita@gmail.com)

### **Abstrak**

Kebijakan dividen adalah keputusan yang menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi di masa depan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 sampel perusahaan dengan periode waktu selama 5 tahun yaitu 60 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan bahwa variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen memberikan pengaruh sebesar 29.1% dan sisanya sebesar 70.9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** Likuiditas, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen

### **Pendahuluan**

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang merupakan peringkat keempat terbesar di dunia, dan tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai tujuan investasi yang menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Salah satu sektor yang menonjol adalah industri manufaktur, di mana perusahaan ini mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.<sup>1</sup> Investasi saham dalam pasar modal menawarkan dividen sebagai pengembalian investasi kepada investor. Investor yang memilih dividen sebagai bentuk pengembalian investasi biasanya mengharapkan pembagian dividen yang konsisten untuk mengurangi ketidakpastian terkait investasi mereka di perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zilvia Intan Aryani Dan Astri Fitria, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen" 9 (2020).

<sup>2</sup> N.P.A.S.P S Sari dan N.P.S Suryantini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(7) (2019), <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p20>.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi di masa depan. Keputusan ini sering kali menjadi perhatian utama dalam pengambilan keputusan jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor terkait dengan pembayaran dividen. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen kepada investor, ini akan mengurangi laba ditahan yang tersedia untuk pengembangan perusahaan di masa mendatang. Sebaliknya, menahan laba dapat meningkatkan sumber dana internal perusahaan namun dapat mempengaruhi daya tarik saham bagi investor. Besarnya dividen yang dibayarkan juga dapat mempengaruhi keputusan investasi investor serta keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan.<sup>3</sup> Perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen dianggap telah berhasil dalam kinerjanya dan mampu menghasilkan keuntungan.<sup>4</sup>

Tidak semua perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik dalam bentuk tunai maupun saham. Keputusan ini dipengaruhi oleh pertimbangan internal perusahaan dan juga karena belum adanya peraturan yang menetapkan standar pasti mengenai pembayaran dividen yang harus diberikan kepada pemegang saham.<sup>5</sup> Keputusan apakah perusahaan akan membagikan dividen atau tidak dan besarnya dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian dividen yang meningkat setiap periode merupakan tantangan bagi perusahaan, karena keuntungan tidak selalu stabil tetapi mengalami fluktuasi. Kebijakan dividen berhubungan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Besaran dividen yang dapat dibagikan sangat bergantung pada besarnya laba yang dihasilkan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan seberapa banyak laba yang akan ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Tingginya DPR dapat menguntungkan investor, tetapi melemahkan keuangan internal perusahaan karena mengurangi laba ditahan.<sup>6</sup>

Likuiditas adalah ukuran yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen karena pembayaran dividen merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan. Semakin besar posisi kas dan likuiditas secara keseluruhan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Rasio likuiditas sering diproksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR), yang mengindikasikan kemampuan perusahaan

---

<sup>3</sup> Sartono, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, 4 ed. (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 281.

<sup>4</sup> Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 2 (8 Desember 2017): 905, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>.

<sup>5</sup> Lisfi Dita Anggraini, "Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities, And Transportation*" 10 (2022).

<sup>6</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 167.

untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar menggunakan aktiva lancar. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Galih Prasetyo dkk<sup>8</sup> tahun 2021 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Made Dhumawati dkk tahun 2021 yang menyatakan bahwa likuiditas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

*Leverage* adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang.<sup>10</sup> Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin kecil kemungkinan dividen dibagikan kepada pemegang saham karena prioritas perusahaan adalah membayar utang daripada pembagian dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Kasnita dkk.<sup>11</sup> tahun 2018 menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Gusti Ayu Debi dkk<sup>12</sup> menyatakan bahwa *leverage* tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Tingkat laba yang tinggi cenderung meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.<sup>13</sup> Semakin tinggi profitabilitas dapat menunjukkan bahwa prospek perusahaan tersebut berkualitas baik. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), yang mengindikasikan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin baik

---

<sup>7</sup> Solma Solma, Usdeldi Usdeldi, dan Victor Diwantara, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Maisyatuna* 4, no. 3 (24 Juni 2023): 110-27, <https://doi.org/10.53958/mt.v4i3.267>.

<sup>8</sup> Al Alawiyah, Galih Prasetyo, dan Siti Fatimah, "Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden," *Jurnal Perspektif* 19, no. 2 (3 Oktober 2021): 175-83, <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>.

<sup>9</sup> Eko Danu Bramaputra, Anessa Musfitria, dan Yustin Triastuti, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" 3, no. 3 (2022).

<sup>10</sup> kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

<sup>11</sup> Kasnita Bawamenewi dan Afriyeni Afriyeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL PUNDI* 3, no. 1 (12 Juni 2019), <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>.

<sup>12</sup> Debi Monika dan Sudjarni, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>13</sup> Sartono, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, hlm. 122.

peningkatan pembayaran dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nunik Hariyanti dkk.<sup>14</sup> tahun 2021 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Ayu dkk tahun 2015 yang menyatakan bahwa profitabilitas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami masa sulit akibat pandemi covid-19 telah berdampak pada banyak aspek termasuk aspek sosial dan ekonomi, pariwisata, manufaktur, keuangan dan sektor lain telah mengurangi/menghentikan aktivitasnya karena kebijakan *social distancing* dan *work from home* (WFH) yang diterapkan pemerintah indonesia untuk mencegah penyebaran covid-19. Tentu saja ini berdampak pada perekonomian nasional baik skala makro maupun mikro.

Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, perubahan yang berfluktuatif pada variabel setiap tahunnya dan fenomena lapangan yang teramati menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen memerlukan kajian lebih lanjut. Dengan adanya perbedaan inilah yang menjadi research gap penelitian, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas apakah berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur (Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023)”.

## Tinjauan Pustaka

*Agency theory* adalah biaya yang timbul akibat adanya kontrak antara pemegang saham (principal) yang mendelegasikan tanggungjawab pengelolaan perusahaan kepada manajer (agen). Asumsi yang digunakan dalam teori agen adalah bahwa setiap individu (principal dan agen) termotivasi untuk mencapai kepuasan dirinya sendiri. Manajer memustakan untuk menginvestasikan kembali keuntungan yang mereka terima untuk mengembangkan perusahaan. Kepentingan ini seringkali tidak sejalan dengan tuntutan pemegang saham yang menginginkan laba berupa dividen sehingga menimbulkan konflik antara pemegang saham dan manajer. Konflik kepentingan dapat diminimalisasi dengan cara perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang disebut dengan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya agensi tersebut harus diminimalisasi demi terwujudnya hubungan yang baik antara pemegang saham dan manajemen. Adapun salah satu cara mengurangi biaya agensi yaitu dengan pembagian dividen.<sup>15</sup> oleh karena itu, pembagian dividen diperlukan bagi perusahaan yang sudah mapan dalam hal perolehan keuntungan/laba. Karena dividen dapat dibagikan atau tidak tergantung dari

---

<sup>14</sup> Nunik Hariyanti dan Irene Rini Demi Pangestuti, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, Dan Growth In Net Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size, Firm Age, Dan Board Size Sebagai Variabel Kontrol,” t.t.

<sup>15</sup> Aryani dan Fitria, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.”

keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mutlak diperlukan jika perusahaan ingin membayar dividen.<sup>16</sup>

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Pembagian dividen ini bertujuan memberikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai imbal hasil dari laba perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dianggap dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya, karena menunjukkan stabilitas kondisi keuangan perusahaan dan memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Faktor-faktor seperti likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas turut memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Pembagian dividen ini bertujuan memberikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai imbal hasil dari laba perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dianggap dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya, karena menunjukkan stabilitas kondisi keuangan perusahaan dan memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Faktor-faktor seperti likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas turut memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.

Likuiditas adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Dengan kata lain, jika perusahaan dihadapkan pada tagihan, maka perusahaan tersebut dapat membayar utang tersebut, terutama utang yang telah mencapai batas waktu pembayaran.<sup>17</sup> Tingkat likuiditas suatu perusahaan menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan terkait pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Suatu perusahaan dianggap likuid jika mampu untuk melunasi kewajiban finansial baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode waktu tertentu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk membayar dividen kepada pemegang saham dalam bentuk kas, sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan dalam menghadapi kebutuhan dana di masa mendatang, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.<sup>18</sup>

*Leverage* merupakan sebuah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana yang diperoleh dari pinjaman atau utang untuk memenuhi

---

<sup>16</sup> Endah Sri Wahyuni, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 10, no. 1 (30 April 2021): 46, <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1770>.

<sup>17</sup> Solma, Usdeldi, dan Diwantara, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>18</sup> S.W Sari dan Hidayat I, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6(6) (2017): 1-18.

kewajiban. Rasio *leverage* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* sering kali digunakan untuk meningkatkan pengembalian saham perusahaan.<sup>19</sup>

Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen. Sebagian besar keuntungan perusahaan mungkin dialokasikan untuk cadangan dan pelunasan utang, daripada untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas menjadi tujuan utama bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal, yang dapat menguntungkan pemegang saham dengan pembayaran dividen yang tinggi. Tingkat laba yang tinggi akan berdampak langsung pada pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk memberikan dividen yang berlimpah kepada pemegang sahamnya.<sup>20</sup>

Semakin baik rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin baik pula gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang tinggi cenderung menghasilkan pembayaran dividen yang besar, sementara tingkat keuntungan yang rendah cenderung menghasilkan pembayaran dividen yang lebih kecil. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi menjadi indikator potensial bahwa perusahaan mampu memberikan dividen yang signifikan kepada pemegang sahamnya.

## Metode Penelitian

Objek penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2023. Data yang akan dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan, yang tersedia untuk mengevaluasi Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas selama periode tersebut. Data laporan keuangan diambil dari situs resmi Jakarta Islamic Index (JII) yang dapat diakses melalui halaman <http://www.idx.co.id>.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penyelidikan yang berakar pada asumsi filosofis positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menganalisis data kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk memverifikasi hipotesis yang telah dirumuskan

---

<sup>19</sup> Lubna, Usdeldi, dan Khairiyani, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Consumer Cyclical Tahun 2019-2021)," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 3 (30 September 2023): 141-55, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2134>.

<sup>20</sup> Dewi Fitriyana, Agustina Mutia, dan Rohana Rohana, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi," *Jurnal of Management and Social Sciences* 1, no. 3 (21 April 2023): 01-17, <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.137>.

sebelumnya dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat-alat penelitian yang terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara sistematis, membuat generalisasi, serta memberikan dasar yang kuat untuk kesimpulan yang diperoleh dari analisis data.<sup>21</sup>

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode pengamatan tahun 2019-2023. Populasi ini merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, semua entitas perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria terdaftar di JII selama periode tersebut menjadi fokus utama dalam analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2023, yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik ini termasuk dalam kategori pengambilan sampel non-probabilitas, di mana pemilihan sampel dilakukan secara tidak acak berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti memilih sampel-sampel yang dianggap paling mewakili karakteristik atau variabel yang ingin diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan signifikan terkait dengan objek penelitian.<sup>22</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan menggunakan metode purposive sampling.

### Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari analisis statistic deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data yang digunakan dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Stastitik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	60	.55	4.91	2.1593	1.12975
Leverage	60	.15	3.93	.9242	.84358
Profitabilitas	60	.03	.36	.1066	.08850
Kebijakan Dividen	60	.01	1.48	.4895	.36897
Valid N (listwise)	60				

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.9.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan: jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 sampel, yang diambil pada 12 perusahaan dengan periode 2019-2023 pada tiap perusahaan selama 5 tahun. Hasil dari analisis stastitik deskriptif adalah: variabel likuiditas yang diukur dengan CR memiliki nilai minimum sebesar 0.55 persen yang diperoleh dari perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 4.91 persen pada perusahaan Kalbe Farma tahun 2023. Nilai mean (rata-rata) variabel likuiditas sebesar 2.1593 persen dan nilai standar deviasi adalah 1.12975.

Variabel *leverage* yang diukur dengan DER memiliki nilai minimum sebesar 0.15 persen yang diperoleh dari perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 3.93 persen pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023. Nilai mean (rata-rata) variabel likuiditas sebesar 0.9242 persen dan nilai standar deviasi adalah 0.84358.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.03 persen yang diperoleh dari perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 0.36 persen pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai mean (rata-rata) variabel likuiditas sebesar 0.1066 persen dan nilai standar deviasi adalah 0.8850.

Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan DPR memiliki nilai minimum sebesar 0.01 persen yang diperoleh dari perusahaan Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 1.48 persen pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2020. Nilai mean (rata-rata) variabel likuiditas sebesar 0.4895 persen dan nilai standar deviasi adalah 0.36897.

**Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis stastitik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari *Kolmogorov-Smirnov test*:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	60

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30261316
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.067
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil output pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.096 > 0.05 dapat dikatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu dengan cara menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Tidak ada multikolinearitas dapat diketahui apabila nilai VIF<10.00 dan nilai tolerance >0,10, maka variabel bebas tersebut tidak memeiliki multikolinearitas dengan variabel lainnya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Liquiditas	.308	3.247
	Leverage	.302	3.309
	Profitabilitas	.958	1.044

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil output data diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independent lebih dari 0,10 dan nilai VIF pada semua variabel independent adalah kurang dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memverifikasi bahwa model regresi linier menunjukkan korelasi antara kesalahan penggabungan pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji run test, jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi. Berikut hasil uji run test:

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.04405
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	26
Z	-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

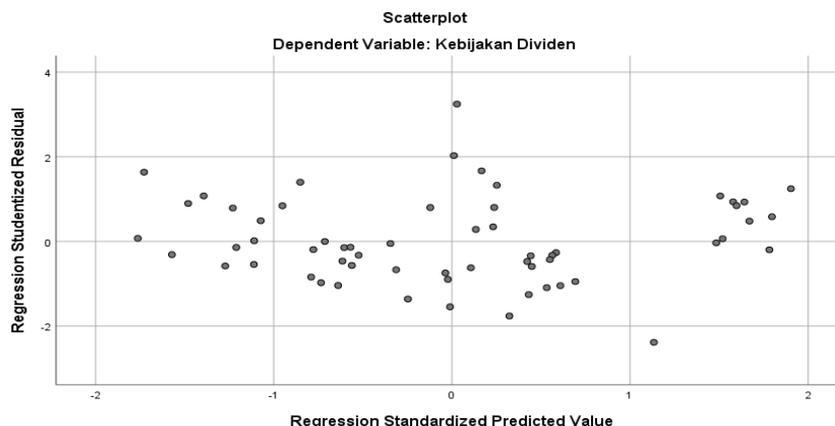
Hasil output diatas bisa dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.193 lebih besar > dari 0.05, Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi, sehingga dapat memenuhi syarat untuk analisis regresi.

### Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau bentuk suatu pola, maka disebut homoskedasitas. Dan apabila varians berbeda atau menyebar dan tidak membentuk pola tertentu disebut heteroskedasitas. Bentuk pola yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedasitas pada penelitian ini adalah dilihat dari pada gambar scatterplot antara SRESID dan ZPRED model tersebut, dengan kriteria:

Jika tidak ada pola yang jelas yang terlihat, misalnya titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari hasil output diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola yang tidak jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedasitas dalam model regresi.

**Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda merupakan model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan variabel independennya adalah kebijakan dividen.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.228	.159		7.729	.000
	Likuiditas	-.234	.135	-.341	-1.728	.089
	Leverage	-.157	.088	-.354	-1.778	.081
	Profitabilitas	.262	.059	.497	4.437	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Hasil analisis regresi linier berganda diatas, sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y=1.228-0.234X_1-0.157X_2+0.262X_3$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai  $\alpha$  sebesar 1.228 merupakan konstanta saat variabel kebijakan dividen belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Jika variabel independen tidak ada maka variabel kebijakan dividen tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi  $X_1$  (likuiditas) sebesar 0.234. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan dividen akan menurun untuk setiap tambahan variabel likuiditas, jadi apabila CR mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka kebijakan dividen akan menurun sebesar 0.234 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi  $X_2$  (*Leverage*) sebesar 0.157. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan dividen akan menurun untuk setiap tambahan variabel leverage, jadi apabila DER mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka kebijakan dividen akan menurun sebesar 0.157 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi  $X_3$  (Profitabilitas) sebesar 0.262. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan dividen akan meningkat untuk setiap tambahan variabel profitabilitas, jadi apabila ROA mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka kebijakan dividen akan meningkat sebesar 0.262 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

### Uji T

Uji T atau disebut dengan uji parsial, bertujuan untuk melihat masing-masing pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Variabel independen yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas akan diuji secara terpisah dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dengan kriteria jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan jika Signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

**Tabel 6.** Hasil Uji T  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.729	.000
	Likuiditas	-1.728	.089
	Leverage	-1.778	.081
	Profitabilitas	4.437	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji T dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel likuiditas ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.089 > 0.05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  sebesar  $-1.728 < 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil uji t untuk variabel *leverage* ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.81 > 0.05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  sebesar  $-1.778 < 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* terhadap kebijakan dividen.
3. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $4.437 > 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan signifikansi 0,05. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan jika Signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

**Tabel 7.** Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	2.629	3	.876	9.084	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.403	56	.096		
	Total	8.032	59			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $9.084 > 2.77$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara bersama terhadap kebijakan dividen.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.291	.31061

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil output tabel diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.291 atau 29.1% hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen memberikan pengaruh sebesar 29.1% dan sisanya sebesar 70.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel likuiditas terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil yang signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Yaitu sebesar  $0.089 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan likuiditas tinggi tidak menjamin dapat membayar tingkat dividen yang tinggi, karena kas yang dimiliki akan digunakan ekspansi dan kegiatan operasional.

Perusahaan dapat membayar seluruh kewajibannya karena memiliki likuiditas yang tinggi, namun, beberapa perusahaan tidak mampu membagikan dividen yang lebih besar kepada investor dari tahun ke tahun meskipun memiliki likuiditas yang tinggi. Hal ini dapat terjadi karena likuiditas tidak hanya digunakan dalam pembagian dividen tetapi juga dipengaruhi oleh keputusan investasi dan pembiayaan lainnya, seperti pembiayaan operasional, pelunasan hutang yang sudah jatuh tempo dan pembelian aktiva tetap<sup>23</sup>. Sehingga disimpulkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suriani Ginting<sup>24</sup> dan Galih Prasetyo<sup>25</sup> yang menyatakan bahwa likuiditas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Made Dhumawati yang menyatakan bahwa likuiditas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *leverage* terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil yang signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Yaitu sebesar  $0.81 > 0.05$

<sup>23</sup> Anak Agung Ayu Made Dhumawati, A. A. A Erna Trisna Dewi, dan Ida Bagus Made Putra Manuaba, "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (25 Mei 2021): 98-103.

<sup>24</sup> Suriani Ginting, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 8, no. 2 (23 Oktober 2018): 195-204.

<sup>25</sup> Al Alawiyah, Galih Prasetyo, dan Siti Fatimah, "Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Perspektif* 19, no. 2 (3 Oktober 2021): 175-83.

sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan jika semakin besar perusahaan menggunakan hutang dalam operasionalnya, maka perusahaan akan mengambil risiko yang lebih besar terhadap hutang tersebut, akibatnya manajemen perusahaan lebih mengutamakan laba untuk membayar hutang.

Jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami masalah dalam operasional dan mereka lebih tertarik untuk membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang sehingga tidak mampu membagikan dividen. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan, yang tentunya akan semakin sedikit pula pembagian dividennya.<sup>26</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nunik Hariyanti<sup>27</sup> yang menyatakan bahwa leverage tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Gusti Ayu Debi Monika<sup>28</sup> yang menyatakan bahwa leverage tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel profitabilitas terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil yang signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Yaitu sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur di JII tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Tinggi rendahnya profitabilitas mempengaruhi besaran dividen yang dibagikan.

Tingkat pembayaran dividen akan sangat dipengaruhi oleh keuntungan perusahaan, menurut teori pendukung dari hasil yang ada, yang menyatakan bahwa dividen adalah sebagian dari laba bersih perusahaan. Dengan demikian, dividen akan dibagikan kepada investor apabila perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin lancar pembagian dividen kepada investor dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga menciptakan respon yang baik bagi investor.<sup>29</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan

---

<sup>26</sup> Kadek Windy Dwi Jayanti, I Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia," t.t.

<sup>27</sup> Nunik Hariyanti dan Irene Rini Demi Pangestuti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, Dan Growth In Net Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size, Firm Age, Dan Board Size Sebagai Variabel Kontrol," t.t.

<sup>28</sup> Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 2 (8 Desember 2017): 905, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>.

<sup>29</sup> Zilvia Intan Aryani dan Astri Fitria, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen" 9 (2020).

penelitian yang telah dilakukan oleh Mursila Hanum<sup>30</sup> yang menyatakan bahwa profitabilitas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Komang Ayu<sup>31</sup> yang menyatakan bahwa profitabilitas tak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil pengujian uji F didapatkan nilai  $\text{sig} < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $9.084 > 2.77$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.

Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0.291 atau 29.1% dan hal ini menyatakan bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas bersama-sama mempengaruhi variabel kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sebesar 29.1% Sedangkan sisanya sebesar 70.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2023. Dengan jumlah sampel 60 perusahaan.

Likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena diperoleh nilai signifikan  $0.089 > 0.05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  sebesar  $-1.728 < 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, *Leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena diperoleh nilai signifikan  $0.81 > 0.05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  sebesar  $-1.778 < 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  sebesar  $4.437 > 2.003$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Secara simultan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2023. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 29.1% yang artinya bahwa likuiditas, *leverage* dan profitabilitas bersama-sama mempengaruhi

---

<sup>30</sup> Mursila Hanum dan Ardiansyah Japlani, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI (PERIODE 2016-2018)," *Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2020).

<sup>31</sup> Komang Ayu Novita Sari Dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI" 4, no. 10 (t.t.).

variabel kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sebesar 29.1% Sedangkan sisanya sebesar 70.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Adnan, Akhyar, dan Khasan Faozi. *Rasio Keuangan BPKH*. Badan Pengelola Keuangan Haji, t.t.
- Basuki, Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, t.t.
- Gregorius Paulus Tahu. *Antaseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. Noah Aletheia, 2018.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 4 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Riyanto, B. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE UGM, 2011.
- Rodoni, Ahmad, dan Ali Herni. *Manajemen Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Sartono. *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Afriani, Fillya, Ervita Safitri, M Si, dan Rini Aprilia. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen," t.t.
- Alawiyah, Al, Galih Prasetyo, dan Siti Fatimah. "Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden." *Jurnal Perspektif* 19, no. 2 (3 Oktober 2021): 175–83. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>.
- Anggraini, Lisfi Dita. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities, And Transportation" 10 (2022).
- Aryani, Zilvia Intan, dan Astri Fitria. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen" 9 (2020).
- Bawamenewi, Kasnita, dan Afriyeni Afriyeni. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JURNAL PUNDI* 3, no. 1 (12 Juni 2019). <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>.
- Bramaputra, Eko Danu, Anessa Musfitria, dan Yustin Triastuti. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap

- Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" 3, no. 3 (2022).
- Debi Monika, Ni Gusti Ayu Putu, dan Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 2 (8 Desember 2017): 905. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>.
- Dewi Fitriyana, Agustina Mutia, dan Rohana Rohana. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi." *Jurnal of Management and Social Sciences* 1, no. 3 (21 April 2023): 01-17. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.137>.
- Dhumawati, Anak Agung Ayu Made, A. A. A Erna Trisna Dewi, dan Ida Bagus Made Putra Manuaba. "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (25 Mei 2021): 98-103. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3363.98-103>.
- Ginting, Suriani. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 8, no. 2 (23 Oktober 2018): 195-204. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.564>.
- Hanum, Mursila, dan Ardiansyah Japlani. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Consumer Goods Di BEI (PERIODE 2016-2018)." *Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2020).
- Hariyanti, Nunik, dan Irene Rini Demi Pangestuti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, Dan Growth In Net Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size, Firm Age, Dan Board Size Sebagai Variabel Kontrol," t.t.
- Jayanti, Kadek Windy Dwi, I Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia," t.t.
- Lestari, Keukeu Firda, dan Heraeni Tanuatmodjo. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen" 1, no. 2 (2016).
- Lubna, Usdeldi, dan Khairiyani. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Consumer Cyclical Tahun 2019-2021)." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 3 (30 September 2023): 141-55. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2134>.
- S Sari, N.P.A.S.P, dan N.P.S Suryantini. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan

- Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(7) (2019). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p20>.
- Sari, Komang Ayu Novita, dan Luh Komang Sudjarni. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI" 4, no. 10 (t.t.).
- Sari, S.W, dan Hidayat I. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6(6) (2017): 1-18.
- Solma, Solma, Usdeldi Usdeldi, dan Victor Diwantara. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Maisyatuna* 4, no. 3 (24 Juni 2023): 110-27. <https://doi.org/10.53958/mt.v4i3.267>.
- Sukri, Dina Ranvica, Faturahman Faturahman, Sri Rahma, dan Efni Anita. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)." *Manajemen Keuangan Syariah* 4, no. 1 (27 April 2024): 1-9. <https://doi.org/10.30631/makesya.v4i1.2059>.
- Wahyuni, Endah Sri. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 10, no. 1 (30 April 2021): 46. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1770>.